

ABSTRAK

Norhidayah Azus. NIM. 190103020470 *Hakikat Kehidupan Dunia Menurut Sheikh Abdullah Basmeih Dalam Tafsir Pimpinan Ar-Rahman*, Pembimbing: Dr. Saifuddin M.Ag, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Kehidupan dunia, Sheikh Abdullah Basmeih. Tafsir Pimpinan Ar-rahman

Kehidupan dunia adalah perjuangan untuk meraih kesejahteraan lahir dan batin, dunia dan akhirat. Kecenderungan fitrah manusia adalah cinta kekayaan, dan juga menjelaskan kondisi kehidupan duniawi yang tidak patut dijadikan tujuan utama. Manusia yang pada hakikatnya merupakan makhluk sosial lama-kelamaan berubah menjadi makhluk yang serba egois yakni mementingkan diri sendiri. Pengaruh dunia yang semakin maju dan berkembang serta kecintaan kepada dunia begitu kuat menepati hati manusia masa kini sehingga membuahkan kerasukan luar biasa untuk menikmati kehidupan dunia serta berlomba mencari kekayaan pribadi tanpa mempedulikan kepentingan orang lain.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran Sheikh Abdullah Basmeih terhadap ayat-ayat Al-Qur'an mengenai kehidupan dunia dan sikap terbaik yang perlu diambil manusia dalam menghadapi dunia serta memahami pesan yang disampaikan Al-Qur'an tentang pembahasan tersebut.

Bentuk penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu pengumpulan data dan informasi dengan buku-buku dan materi pustaka lainnya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu mengumpulkan dan mengelola data-data keperpustakaan secara bertahap dan makna disimpulkan bersifat deskriptif. Sementara itu pembahasannya sendiri menggunakan pendekatan maudhu'i tokoh yaitu dengan menentukan tokoh yang ingin dikaji yaitu Sheikh Abdullah Basmeih dan Karya beliau Tafsir Pimpinan Ar-Rahman Kepada Pengertian Al-Qur'an.

Setelah melakukan penelitian tentang hakikat kehidupan dunia menurut Sheikh Abdullah Basmeih dapat disimpulkan dan diklarifikasikan sebagai berikut: kehidupan yang main-main dan penuh dengan senda gurau; kehidupan dunia penuh dengan beragam perhiasan yang menyilaukan mata; kehidupan dunia penuh dengan tipu daya; dan kehidupan dunia penuh dengan 'ardh (materi duniawi) yang menggiurkan. Dunia juga diciptakan bukan main-main tanpa hikmah. Oleh karena itu kita diingatkan bahwa kesenangan dunia ini dapat memperdayakan kita menuju, jalan kesesatan. Oleh itu, kita harus memiliki sikap yang benar dalam menjalani kehidupan dunia yang penuh dengan tentangan dan godaan ini. Maka dari itu, penulis juga menyinggung mengenai bagaimana manusia menyikapi dunia yaitu dengan cara menggapai anugerah dengan cara baik dan halal; memanfaatkan anugerah dari Allah swt untuk kebaikan; dan mensyukuri nikmat yang telah diterima dari Allah swt.